

Dampak Kepribadian Dan Penghasilan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah Di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan

Cici Pebriani Rambe

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

email : cicipebriani@gmail.com

Abstrak

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan pendekatan deskriptif. Jumlah nasabah yang dijadikan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah 60 orang dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda, uji normalitas, uji validitas, uji realibilitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dan uji determinasi. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengujian secara parsial dan hasil koefisien diperoleh dengan nilai t hitung $-0,288 < \text{dari } 2,002$ dan dengan signifikan $0,774 > 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian secara parsial tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial hasil koefisien diperoleh dengan nilai t hitung $-1,076 < \text{dari } 2,002$ dengan signifikan $0,287 > 0,05$. Berarti H_a ditolak (H_0 diterima). Hal ini bahwa pendapatan nasabah secara parsial tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Dari uji Anova pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 0,605 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00. Sedangkan F tabel adalah 3,156 dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 3,156. Berdasarkan hal tersebut F hitung $< F$ tabel ($0,605 < 3,156$) H_a ditolak (H_0 diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian dan pendapatan nasabah secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan mudharabah.

Kata Kunci : *Kepribadian, Pendapatan Nasabah, Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan*

1. PENDAHULUAN

Tujuh puluh persen (70%) sampai delapan puluh persen (80%) volume usaha perbankan adalah dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dan utama dalam perbankan. Pendapatan dari pembiayaan berupa bagi hasil merupakan fee based income bagi bank. Apabila pembiayaan tidak dapat dikelola dengan baik oleh pelaku perbankan, maka resiko yang akan dihadapi oleh pihak perbankan adalah resiko pembiayaan macet. Oleh karenanya pembiayaan macet merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi dalam pemberian pembiayaan.

Berkembangnya lembaga keuangan dengan sistem bagi hasil dapat membantu dan mendorong masyarakat kecil dan menengah untuk meningkatkan usaha. Pada umumnya salah satu faktor kesulitan masyarakat dalam pengembangan usaha adalah sulitnya mendapat modal, hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat tentang produk-produk perbankan sangat minim, selain itu masyarakat tidak mampu menjangkau pelayanan yang diberikan oleh pihak lembaga dengan adanya persyaratan yang memberatkan saat melakukan pembiayaan.

Beberapa faktor penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah diantaranya adalah ketidaklayakan debitur, salah urus (mismanagement), kurangnya pengetahuan dan pengalaman pemilik dalam bidang usaha bisnis yang dijalankan, adanya penipuan dari debitur, serta beberapa faktor ekstern lainnya seperti penurunan kondisi ekonomi moneter Negara atau sektor usaha, debitur yang mengalami bencana alam (kebanjiran, gempa dll). Pengembalian dana pembiayaan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan keberlangsungannya oleh pihak perbankan. Semakin baiknya pengembalian pembiayaan dalam suatu kegiatan operasional perbankan maka kegiatan perbankan dapat dikatakan sehat. Namun, pengembalian pembiayaan tidak sesuai dengan kesepakatan diawal dan kemungkinan besar hal ini terjadi disebabkan oleh nasabah yang tidak mau membayar ataupun tidak mampu mengembalikan pembiayaan tersebut.

Resiko pembiayaan akibat dari pembiayaan yang tidak tertagih dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Jadi resiko pembiayaan merupakan akibat dari adanya pemberian pembiayaan kepada nasabah yang tidak mampu membayar sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan oleh pihak bank. Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari kepercayaan yaitu adanya keyakinan dari pihak lembaga bahwa si peminjam mempunyai watak, moral dan sifat-sifat pribadi yang positif. Disamping itu, mempunyai tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi, kehidupan bermasyarakat dan dalam menjalankan usahanya. Kepribadian merupakan faktor yang dominan, sebab walaupun calon anggota pembiayaan tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, namun tidak mempunyai itikad baik tentu akan membawa kesulitan bagi lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan tersebut dikemudian hari.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan tidak adanya komitmen dari pihak nasabah pembiayaan untuk mematuhi akad yang telah dibuat dengan pihak perbankan adalah kurangnya pemahaman nasabah pembiayaan tentang akad yang telah dibuat dengan pihak bank syariah. Pada saat akad berlangsung tidak sedikit nasabah tidak membaca syarat dan ketentuan yang ada pada surat perjanjian akad. Sehingga tidak sedikit pula yang melanggar ketentuan akad yang telah dibuat. Di sisi lain, masalah pembiayaan bermasalah juga bisa dapat

bersumber dari internal perbankan itu sendiri. Masalah tersebut antara lain kurangnya pemahaman SDM perbankan syariah tentang akad-akad pembiayaan, kurangnya pemahaman SDM perbankan syariah tentang bisnis yang sedang biayai serta aspek hukumnya, kurangnya penerapan etika bisnis yang baik, kurangnya monitoring dan pengawasan, dan orientasi pada target.

Melalui UU Nomor 23 tahun 1999, pemerintah memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia agar dapat menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Model ekonomi syariah dibangun atas dasar filosofi religiusitas, dan institusi keadilan, serta instrument kemasalahan dan melarang adanya bunga/riba. Dasar-dasar tersebut terdapat dalam Al-Quran surat Al-Imran ayat 130. Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa riba itu dilarang dalam islam. Jika kamu ingin beruntung bertaqwalah kepada Allah SWT, maksudnya ialah ketika seseorang memiliki utang dan sudah jatuh tempo namun belum mampu melunasinya ada tambahan waktu dan kompensasinya. Kehadiran Bank syariah sangat berperan penting bagi masyarakat, di tengah-tengah perbankan konvensional saat ini adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar hukum syara'. Meningkatnya kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya kehadiran perbankan syariah merupakan cerminan dari kesadaran umat terhadap hukum islam.

Kesadaran ini berawal dari kegelisahan masyarakat terhadap riba yang semakin merajai dunia keuangan dan perbankan nasional. Walaupun masyarakat tidak sepenuhnya memahami produk-produk dan jasa dalam perbankan tersebut. Kepribadian yang baik dapat dilihat dari tingkah lakunya sehari-hari dan masa lalunya. Bank sebagai penyalur dana harus percaya bahwa calon nasabah memiliki karakter yang baik dengan selalu bersedia membayar hutang-hutangnya pada waktu yang ditetapkan dan disepakati, calon nasabah juga harus memiliki reputasi yang baik. Oleh karena itu, pihak bank harus mengumpulkan data dan informasi-informasi dari pihak yang dipercaya. Dalam kegiatan usaha modal sangatlah penting, modal sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Salah satu produk yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Washliyah Krakatau Medan dapat membantu nasabah mendapatkan modal untuk pengembangan usaha adalah modal kerja dengan akad *Mudharabah* dimana bank sebagai mitra usaha nasabah.

Jumlah pengguna produk pembiayaan *mudharabah* meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2018 jumlah nasabah yang menggunakan produk *mudharabah* adalah 78 nasabah. Pada tahun 2019 jumlah nasabah yang menggunakan produk *mudharabah* adalah 82 nasabah. Pada tahun 2020 jumlah nasabah yang menggunakan produk *mudharabah* adalah 150 nasabah. Dari jumlah data nasabah diatas, peneliti ingin meneliti tentang pembiayaan *mudharabah*. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana si nasabah memanfaatkan pembiayaan *mudharabah* yang diberikan oleh pihak bank untuk modal kerja dan pembiayaan *mudharabah* tersebut bisa menambah pendapatan nasabah atau tidak.

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan dari bank kepada nasabah yang digunakan untuk menambah modal kerja dalam rangka kegiatan produktif, menguntungkan dan halal dengan prinsip *mudharabah*. Berdasarkan

latar belakang masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Washliyah sebagai laporan akhir S-1 dengan judul “Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah* di BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan”.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan pendekatan deskriptif. Jumlah nasabah yang dijadikan sampel dengan menggunakan rumus slovin adalah 60 orang dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda, uji normalitas, uji validitas, uji realibilitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dan uji determinasi.

3. HASIL

1. Produk PT.BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan

a) Tabungan *Wadiah*

Tabungan *Wadiah* merupakan nasabah yang dapat ditarik setiap saat dan untuk pihak Bank dapat memberikan bonus kepada nasabah atas pemanfaatan dana yang telah dititipkan.

b) Tabungan *Mudharabah*

Simpanan yang dikelola oleh pihak bank untuk memperoleh keuntungan dan akan dibagi hasilnya sesuai nisbah yang telah disepakati, untuk setoran awal pihak bank akan menetapkan dana awal sebesar Rp. 10.000, dan untuk setoran selanjutnya tidak dibatasi.

c) Deposito *Mudharabah*

Simpanan berupa investasi tidak terkait yang penarikannya sesuai jangka yang ditetapkan dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan kesepakatan. Yang kedua, penyaluran dana (*Financing*) ke masyarakat yaitu:

1. Pembiayaan *Mudharabah*, merupakan kerja sama dengan pemilik dana kepada pengelola untuk kegiatan usaha tertentu dibagi sesuai nisbah yang disepakati.
2. Pembiayaan *Musyarakah*, merupakan kerja sama 2 pihak atau lebih untuk usaha, dimana masing-masing pihak memberikan modal serta keuntungan dibagi dan kerugian ditanggung bersama.
3. Pembiayaan *Murabahah*, merupakan jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin/keuntungan yang telah disepakati di awal.
4. *Ijarah*, merupakan akad sewa menyewa antara kedua belah pihak untuk memperoleh imbalan atas barang yang di sewa.
5. *Ijarah/Muntahiyah Bittamlik*, Akad sewa menyewa dengan opsi perpindahan hak di akhir sewa.
6. Transaksi Multijasa, piutang yang diberikan kepada nasabah dalam memberikan manfaat atas suatu jasa dengan menggunakan akad *ijarah* atau *kafalah*. Yang ketiga, layanan jasa ke masyarakat yaitu:
7. *Rahn*, Penyerahan barang sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang.
8. *Qardh*. Pinjaman dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjaman mengembalikan pokok pinjaman, secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

9. *Qardhul Hasan*, merupakan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kebajikan tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.
10. Dana kebijakan yang berasal dari zakat, infak dan sadaqah (ZIS).

2) Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah bagian dari populasi pada PT.BPRS Al-Washliyah Krakatau Medan dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang nasabah pada perusahaan tersebut, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan pekerjaan di perusahaan tersebut. Jumlah responden laki-laki sebanyak 9 orang (15,0%), sedangkan responden perempuan sebanyak 51 orang (85%). Hal ini disebabkan pada saat pelaksanaan penyebaran kuesioner, lebih banyak yang diterima jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Responden yang mengisi kuesioner pada kelompok yang terkecil berada pada umur 31-40 tahun sebanyak 10 orang (16,7%), sedangkan responden yang mengisi kuesioner terbesar berada pada umur lebih dari > 40 tahun sebanyak 50 orang (83,3%). Responden sebagai Wiraswasta sebanyak 47 (78,3%) dengan kelompok terbesar. Sedangkan yang terkecil berada pada Buruh tani 13 (21,7%).

b. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis telah sebarkan ke nasabah. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepribadian

Pada dasarnya kepribadian yang baik dapat dilihat dari tingkah lakunya sehari-hari dan masa lalunya. Bank sebagai penyalur dana harus percaya bahwa calon nasabah memiliki karakter yang baik dengan selalu bersedia mengembalikan pembiayaan yang dilakukan pada waktu yang ditetapkan dan disepakati, calon nasabah juga harus memiliki reputasi yang baik. Maka, perlunya pihak bank menugmpulkan data dan informasinformasi dari pihak yang dipercaya. Kepribadian nasabah terhadap komitmen pengembalian pembiayaan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab sangat setuju (65,0%)

2. Pendapatan Nasabah

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, tingkat pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pendapatan Nasabah sudah baik data yang didapat menunjukkan bahwa pendapatan nasabah terhadap komitmen pengembalian pembiayaan berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju (70,0%).

3. Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan *Mudharabah*

Pengembalian dana pembiayaan merupakan aspek yang penting yang perlu diperhatikan keberlangsungannya oleh pihak perbankan. Semakin baiknya pengembalian pembiayaan dalam suatu kegiatan operasional perbankan maka kegiatan perbankan dapat dikatakan sehat. Komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* sudah baik berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa komitmen pengembalian pembiayaan *mudharabah* berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju (55,0%).

c. Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov*, dengan diperkuat atas hasil grafik dan histogram yang telah didapat. Di dalam pengujian *Kolmogorov Smirnov*, menggunakan tingkat signifikan 5 % maka nilai *asym sig (2-tailed)* di atas dinilai signifikan 5 % maka variabel residual berdistribusi normal, data yang diuji menggunakan program SPSS. Adapun hasil yang di dapat dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,000000
	Std. Deviation	,97248540
Most Extreme Differences		
	Absolute	,141
	Positive	,105
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		,163 ^d
Sig		,154
99% Confidence Interval		
Lower Bound		,173
Bound		

a. Test distribusi is normal

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai **Signifikan** > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai **Signifikan** < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* variabel Kepribadian (X1), Pendapatan Nasabah (X2), Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah (Y) telah berdistribusi normal karena masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan pada garis *Asym.sig. (2-tailed)*. Dari tabel tersebut terdapat nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* = 0,163 (16,3%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Asym.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah **berdistribusi secara normal**. Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara Normal Probability Plot. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

b. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel terdapat 18 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel Kepribadian (X1)

No. Item	Nilai Korelasi r hitung	Nilai Ketentuan r tabel	Probabilitas Item	Keterangan
1.	0,471	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	0,436	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	0,537	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0,558	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0,292	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	0,342	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7.	0,314	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X1) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas variabel pendapatan nasabah (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel Pendapatan Nasabah (X2)

No. Item	Nilai Korelasi r hitung	Nilai Ketentuan r tabel	Probabilitas Item	Keterangan
1.	0,482	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	0,347	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	0,522	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0,516	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0,325	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	0,384	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah (X2) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas variabel komitmen pengembalian dana pembiayaan *mudharabah* (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Validitas Data Instrumen Angket Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah (Y)

No. Item	Nilai Korelasi r hitung	Nilai Ketentuan r tabel	Probabilitas Item	Keterangan
1.	0,433	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	0,292	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	0,434	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	0,395	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	0,306	0,254	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data Penelitian (diolah) SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) pada variabel faktor kepribadian (X1) adalah 0,632 lebih besar dari 0,60 maka kesimpulan instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel, pada variabel faktor pendapatan nasabah (X2) adalah 0,612 lebih besar dari 0,60 maka kesimpulan instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel, pada variabel

komitmen pengembalian dana pembiayaan mudharabah (Y) adalah 0,610 lebih besar dari 0,60 maka kesimpulan instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

d. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinearitas* dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu:

- 1) Bila VIF > 10, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila Tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila Tolerance < 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Faktor Kepribadian	,997	1,003
Faktor Pendapatan Nasabah	,997	1,003

a. Dependent Variabel : Komitmen Pengembalian Dana pembiayaan

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun merupakan alat ukur yang dapat dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

- Alpha > rtabel = Reliabel
 Alpha < rtabel = Tidak Reliabel

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Hasil Reabilitas
1.	Faktor Kepribadian(X1)	0,632	0,60	Reliabel
2.	Faktor Pendapatan Nasabah (X2)	0,612	0,60	Reliabel
3.	Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah (Y)	0,610	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS 2021

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

Nilai VIF Faktor kepribadian (X1) = 1,003 < 10 dan nilai tolerance Faktor kepribadian (X1) 0,997 > 0,1. Nilai VIF Faktor pendapatan nasabah (X2) = 1,003 < 10 dan nilai tolerance Faktor pendapatan nasabah (X2) = 0,997 > 0,1. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu

kepengamatan yang lain berbeda. Jika variasi residual dari pengamatan satu kepengamatan lain maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka terjadi heterokedastisitas. Dilihat pada gambar sebagai berikut: Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola jelas.

Dari hasil output SPSS gambar scarterplot di atas, terdapat titik-titik yang menyebar dan titik-titik tidak membentuk pola yang teratur (jelas) dan menyebar di atas dan di bawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda merupakan regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X) dengan menggunakan program SPSS. Berikut adalah rumus dari regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pengembalian Pembiayaan Mudharabah)

X1 = Variabel independen (Kepribadian) X2 = Variabel independen (Pendapatan Nasabah) a = Konstanta yaitu (nilai Y bila X1, X2) = 0 β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) ε = Tingkat kesalahan atau gangguan.

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25,229	3,272		7,710	,000
	Kepribadian X1	-,020	,068	-,038	-,288	,774
	Pendapatan Nasabah (X2)	-,100	,093	-,141	-1,076	,287

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan (Y)

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdsarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 25,229 + (-0,20) X_1 + (0,100) X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 25,229 artinya variabel faktor kepribadian (X1), faktor pendapatan nasabah (X2) nilainya 2.522,9 maka keputusan penggunaannya 25,229.

- 2) Koefisien regresi variabel faktor kepribadian (X1) sebesar -0,20 apabila faktor kepribadian (X1) Penurunan 1% maka keputusan penggunaannya akan mengalami pengingkatan sebesar 20% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel faktor pendapatan nasabah (X2) sebesar -100 artinya apabila faktor pendapatan nasabah (X2) Penurunan 1% maka keputusan penggunaannya mengalami kenaikan sebesar 10% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25,229	3,272		7,710	,000
	Kepribadian X1	-,020	,068	-,038	-,288	,774
	Pendapatan Nasabah (X2)	-,100	,093	-,141	-1,076	,287

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan (Y)

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Hasil Pengujian Statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Kepribadian Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kepribadian berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 60 - 3 = 57$ adalah 2,002 untuk itu $t_{hitung} = -0,288$, $t_{tabel} = 2,002$. Nilai t_{hitung} untuk Kepribadian adalah -0,288 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,002 ($-2,002 \leq -0,288 \leq 2,002$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan Kepribadian berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikannya sebesar 0,774 (sig 0,774 > 0,05). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepribadian secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah.

b) Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan nasabah berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 60 - 3 = 57$ adalah 2,002 untuk itu $t_{hitung} = -1,076$, $t_{tabel} = 2,002$. Nilai t_{hitung} untuk Kepribadian adalah -1,076 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,002 ($-2,002 \leq -1,076 \leq 2,002$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan Kepribadian berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikannya sebesar 0,774 (sig 0,287 > 0,05). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Nasabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Mudharabah.

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai huruf F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a) Bentuk pengujian

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y .

$H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh antara X_1, X_2 , terhadap Y .

b) Kriteria pengambilan keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan program SPSS versi 25 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,185	2	,593	,605	,549 ^b
	Residual	55,798	57	,979		
	Total	56,983	59			

a. Dependent Variable: Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Nasabah (X2), Kepribadian X1

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai F_{hitung} untuk $n = 60$ adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$$

$$F_{hitung} = 0,605 \text{ dan } F_{tabel} = 3,156$$

Berdasarkan hasil uji simultan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Kepribadian Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan Secara Simultan

Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 0,605. Sementara itu nilai dari F_{tabel} dengan ($N = 60, k = 3, \alpha = 5\%$) diketahui sebesar 3,156. Apabila nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai dari F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,605 < 3,156$. Dengan tingkat signifikan 0,549 > 0,05. Secara simultan Kepribadian dan Pendapatan Nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,144 ^a	,021	-,014	,989

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Nasabah (X2), Kepribadian X1

Sumber: Hasil SPSS (2021)

Pada tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,021 menunjukkan bahwa hubungan kepribadian dan pendapatan nasabah, nilai perusahaan mempunyai tingkat hubungan yang kurang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,021 \times 100\%$$

$$D = 2,1\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

Nilai R-Square sebesar 0,021 atau 2,1% angka ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh independen yaitu kepribadian dan pendapatan nasabah adalah 2,1% sedangkan sisanya sebesar 97,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

4. PEMBAHASAN

1) Pengaruh Kepribadian Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Nilai t_{hitung} untuk variabel kepribadian adalah -0,288 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,002. Artinya H_a ditolak (H_0 diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak (H_0 diterima), hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Menurut teori yang menyatakan bahwa kepribadian seseorang bisa berubah-ubah dalam pengembalian dana pembiayaan. Pengembalian pembiayaan didasari dengan itikad baik dengan dapat bekerja sama dan penuh kepercayaan (mudah bersepakat). Teori yang menyatakan kepribadian seseorang dapat berubah-ubah, sebab walaupun calon anggota pembiayaan tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, namun tidak mempunyai kepribadian atau itikad baik tentu akan membawa kesulitan bagi lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan tersebut dikemudian hari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan yaitu kepribadian yang termasuk juga dalam pengalaman usaha dan tanggungan

keluarga. Teori yang menyatakan tanggungan keluarga adalah anggota keluarga debitur termasuk istri atau suami, serta anak kandung dan saudara lainnya. Semakin banyak tanggungan keluarga maka tingkat sehari-harinya akan bertambah dan hal ini yang menyebabkan kelancaran pengembalian pembiayaan. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adiyono, Retno Purnamo, Wiwik Rabiathul Adawiyah yang menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Maka dengan demikian penelitian ini dikatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

2) Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Nilai t_{hitung} untuk variabel pendapatan nasabah adalah -1,076 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,002. Artinya H_a ditolak (H_0 diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak (H_0 diterima), hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Tinggi rendahnya pendapatan juga tidak berpengaruh karena nasabah yang berpendapatan rendah kemungkinan melakukan pembiayaan di BPRS dengan jumlah pembiayaan yang kecil, sehingga memungkinkan orang yang berpendapatan rendah tersebut mampu melakukan pengembalian atau angsuran setiap bulannya.

Dalam teori yang dijelaskan bahwa analisa pembiayaan harus memperhatikan probabilitas nasabah. Dengan analisa pembiayaan, dapat mengetahui kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman atau pembiayaan dari laba yang dihasilkan. Penilaian ini bermanfaat untuk mengukur sejauh mana calon nasabah mampu melunasi utangutangnya secara tepat waktu dari hasil usaha yang diperolehnya. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Ngapifatul Mufaidah. Menyatakan bahwa pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

3) Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah Terhadap Komitmen Pengembalian Dana Pembiayaan

Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan kepribadian dan pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Dari uji Anova (*Analysis of Variance*) pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,605 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} berdasarkan $F_{tabel} = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$ adalah 3,156. Dan dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$ adalah 0,549. Berdasarkan hal tersebut $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0,605 < 3,156) H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepribadian dan pendapatan nasabah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

Pembiayaan Bermasalah merupakan penyaluran pembiayaan yang karena faktor kesengajaan ataupun adanya faktor eksternal diluar kesanggupan sipeminjam mengalami kesulitan pelunasan. Pembiayaan Bermasalah dapat menjadi alat indikasi atas kesehatan dari aktiva suatu bank. Pembiayaan bermasalah juga dapat merupakan salah satu indikasi adanya penyimpangan

dalam pengelolaan aset bank. Pembiayaan bermasalah akan berdampak pada berkurangnya modal suatu bank bila hal ini terus berlarut maka akan membawa dampak pada penyaluran pembiayaan periode berikutnya. Angka pembiayaan bermasalah yang tinggi akan menyebabkan menurunnya profitabilitas bank yang bersangkutan. Berikut disampaikan tabel perkembangan persentase pembiayaan bermasalah Bank Syariah di Indonesia.

Kelancaran pengembalian pembiayaan mudharabah di BPRS AlWashliyah Krakatau di dorong oleh kepribadian nasabah yang mempunyai itikad baik seperti jiwa sosial, bisa bekerja sama, bertanggung jawab yang melekat pada diri nasabah. Berapapun pendapatan nasabah, jika nasabah memiliki kepribadian yang baik, maka akan menumbuhkan kesadaran untuk mengembalikan pembiayaan mudharabah yang diberikan pihak BPRS Al-Washliyah Krakatau. Sebaliknya, berapapun pendapatan yang diperoleh nasabah, namun nasabah tidak memiliki kepribadian yang baik, maka akan menghambat pengembalian pembiayaan mudharabah. Dengan demikian untuk mencapai tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah yang lancar, BPRS Al-Washliyah Krakatau perlu memperhatikan atau menganalisa kepribadian dan pendapatan nasabah karena variabel tersebut cukup berkaitan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Kepribadian dan Pendapatan Nasabah terhadap Komitmen Pengembalian Dana

Pembiayaan Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2018-2020, serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak mempunyai itikad baik tentu akan membawa kesulitan bagi lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan dikemudian hari.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa pendapatan nasabah tidak berpengaruh terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pendapatan nasabah juga tidak berpengaruh karena berpendapatan rendah dengan melakukan pembiayaan yang kecil, kemungkinan akan mampu mengembalikan pembiayaan tersebut.
3. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa kepribadian dan pendapatan nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen pengembalian dana pembiayaan. Untuk mencapai pengembalian pembiayaan lancar pihak lembaga keuangan harus lebih memperhatikan dan menganalisa kepribadian serta pendapatan nasabah agar dapat menghindari pembiayaan macet.

6. REFERENSI

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2019). Analysis of The Management of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City of Medan. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 617-623).

- Dewi Gemala, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005).
- FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NO: 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *PEMBIAYAAN MUDHARABAH (QIRADH)*.
- Hans Kartikahadi, DKK. *Akuntansi Keuangan* berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta :Salemba, 2012.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hendry Arrison, *Perbankan Syariah*, (Jakarta; Muamalah Institute, 1999).
- Juliandi, A. (2014). Paramater Prestasi Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(01).
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kirana, Martha "Analisis Pengaruh Komitmen Akad Terhadap Pengembalian Pembiayaan Pada Bank Syariah" (Studi Kasus Bank Syariah Di Kota Bogor), 2018.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Muslih, "Analisis Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Laba Bersih Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita William Iskandar Medan". *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. No.1 Vol.18. 2017
- Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah*, Graha Ilmu (Yogyakarta, 2014)
- Pradesyah Riyan, "Mudharabah Di Era New Normal". 2021
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 101-119.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 334-348.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Pradita, Dandy Wahyu Bima, 2013. "Analisis Karakteristik Debitur yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Guna Menanggulangi Terjadinya Non Performing Loan. RajaGrafindo Persada, 2011).
- QORIB, M., & JULIANDI, A. (2018). ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE MODEL DALAM PERUSAHAAN BISNIS ISLAM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Rahmawati, R., & Rochintaniawati, D. (2021). Thinking Disposition Profile of Class XI IPA Students in a Palembang School. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 2(2), 78-82.
- Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011).
- Sutojo, Siswanto. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*. Jakarta: Dasar Mulia Pustaka, 2000.
- Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2016).
- Wangsawidjaja. Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013).
- Zarniwati, Eka, Wendi Boy, ST.MM, Yulasmi, SE. MM., (2013). "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Komitmen, Komunikasi, dan Penanganan Keluhan Terhadap Loyalitas Nasabah" (Studi Pada Nasabah PT. BNI (Persero) Tbk. Cabang Padang).